

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2009). Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(4), 147. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v3i4.217>
- Adinugroho, G. (2016). Pola Spasial Indeks Kesulitan Geografis dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Kabupaten Gunungkidul. *Plano Madani*, 11(2), 158–170.
- Amelinda, Y. S. (2022). The effects of Climate factors, population density, and vector density on the incidence of dengue hemorrhagic fever in South Jakarta Administrative City 2016-2020: an ecological study. *Acta Biomed*, 93(3). <https://doi.org/10.23750/abm.v93i6.13503>
- Annisa Nurhidayati, Milla Herdayati, N. L. (2022). Analisis Spasial Autokorelasi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(April 2021), 68–74.
- BPS Kabupaten Karanganyar. (2021). Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2021. In *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2021* (Publicatio).
- BPS Kabupaten Karanganyar. (2022). Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2022. In *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2022* (Publicatio).
- BPS Kabupaten Karanganyar. (2023). Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2023. In *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2023* (Publicatio).
- Carnegie, E. R. (2022). Is Population Density Associated with Non-Communicable Disease in Western Developed Countries? A Systematic Review. *International Journal of Environment Research and Public Health*.
- Chandra, E. (2019). Pengaruh Faktor Iklim, Kepdatan Penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berlanjutan*, 1(1), 1–15.
- Denis, R. (2023). Tingkat Kerawanan Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Indeks Kerawanan Penyakit Di Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.58222/juvokes.v2i1.144>
- Dewi Retno Sari Saputro, Purnami Widyaningsih, Nugthoh Arfawi Kurdi, Hardanti, A. S. (2017). Local Indicator Of Spatial Association (LISA) Cluster

- Map untuk Identifikasi Penyebaran dan Pemetaan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Jawa Tengah. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 23–30.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2020*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar 2021. In *Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar* (Vol. 1).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022*.
- Fatati, I. F., Wijayanto, H., & Sholeh, A. M. (2017). Analisis Regresi Spasial Dan Pola Penyebaran Pada Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Provinsi Jawa Tengah. *Media Statistika*, 10(2), 95. <https://doi.org/10.14710/medstat.10.2.95-105>
- Fitriani, T. A. (2021). *Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016 - 2019* (Vol. 3, Issue 2).
- Hernawati, R. (2018). Analisis Pola Spasial Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung Menggunakan Indeks Moran. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 1(3), 221–232. <https://doi.org/10.26760/jrh.v1i3.1774>
- Hidayati, N., Amalia, R., & Windarso, S. E. (2023). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Bantul Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 27–33.
- Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Absolute Media.
- Kasman., & Ishak, N. I. (2018). Analisis Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Kota Banjarmasin Tahun 2012-2016. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(2), 32–39. <https://www.mendeley.com/catalogue/analisis-penyebaran-penyakit-demam-berdarah-dengue-di-kota-banjarmasin-tahun-20122016/%0D>
- Kemenkes, R. (2011). *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Dirjen P2PL Kemenkes RI.
- Kemenkes, R. (2017a). *Pedoman Demam Berdarah Dengue Indonesia*. (2017;12–38). Departemen Kesehatan Republik Indonesia.,.

- Kemenkes, R. (2017b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI; 2017.
- Kemenkes, R. (2022). *Laporan Kasus Demam Berdarah Dengue Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Komaling, D., Sumampouw, O. J., Sondakh, R. C., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2016-2018. *Journal of Public Health and Community Medicine, 1*, 57–64.
- Kurniawati, R., Wati, D. M., & Ariyanto, Y. (2015). Analisis Spasial Sebaran Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Jember Tahun 2014. *Artikel Ilmiah*, 1–7.
<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/69208/RikaKurniawati.pdf?sequence=1>
- Kusuma, A. P., & Sukendra, D. M. (2016). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health, 5*(1), 48. <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i1.9703>
- Lestanto, F. (2018). Analisis spasial faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di puskesmas wilayah kerja di Bantul. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan, 8*(1), 66–78.
- Ludiyanto, A. (2022). *Kasus DBD di Karanganyar Meluas, Tinggal 1 Kecamatan yang Masih Steril*. Solopos. <https://soloraya.solopos.com/kasus-dbd-di-karanganyar-meluas-tinggal-1-kecamatan-yang-masih-steril-1279968>
- Mantovani, C. (2020). *Gondangrejo Karanganyar Waspada Wabah Demam Berdarah*. Solopos. <https://soloraya.solopos.com/gondangrejo-karanganyar-waspada-wabah-demam-berdarah-1048789>
- Mardiani, K. I. (2020). *Geografi kesehatan*. Unesa University Press.
- Paomey, V. C., Nelwan, J. E., Kaunang, W. P. J., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Sebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Ketinggian dan Kepadatan Penduduk Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Tahun 2019. *Jurnal KESMAS, 8*(6), 521–527.
- Paruntu, C. (2018). Gambaran spasial kondisi lingkungan penyakit demam

- berdarah dengue di kota bitung tahun 2018. *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Pfeiffer. (2008). *Epidemiology, Spatial Analysis in*. Oxford University Press.
- Raju Attaubi. (2021). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun 2014 sampai 2020*.
- Ratna Angelina, C. (2019). Unnes Journal of Public Health Claudia Ratna Angelina & Rudatin Windraswara. *Unnes Journal of Public Health*, 8(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Ratri, A., Wahyuningsih, N. E., Murwani, R., & Pertanian, F. (2017). Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 5, 434–440.
- Ruliansyah, A., Yuliasih, Y., Ridwan, W., & Kusnandar, A. J. (2017). Analisis Spasial Sebaran Demam Berdarah Dengue di Kota Tasikmalaya Tahun 2011 – 2015. *ASPIRATOR - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 9(2), 85–90. <https://doi.org/10.22435/aspirator.v9i2.6474.85-90>
- Saputra, P. B. (2021). *Ancaman DBD di Wilayah Karanganyar Mengganas*. Jawa Pos. <https://radarsolo.jawapos.com/karanganyar/841658297/ancaman-dbd-di-wilayah-karanganyar-mengganas>
- Septian. (2019). Studi Korelasi Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2010-2015. *Kesehatan Lingkungan*, 3(1), 43–50.
- Siswanto, & Usnawati. (2019). *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. In *Mulawarman University Press*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sumantri. (2013). Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Pontianak Tahun 2013. *Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Merupakan Penyakit Menular Yang Disebabkan Oleh Virus Dengue Dan Ditularkan Melalui Gigitan Nyamuk Aedes Aegypti. Di Provinsi Kalimantan Barat Yang Terdapat Laporan Kasus DBD Adalah Kota Pontianak. Kasus DBD Di Kota Po*, 1–21.

- Wahyuningsih, S. (2004). Kajian Tentang Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2003 Study of *Aedes aegypti* Mosquito on the Low and High Landscape in Karanganyar District. *J Kesehat Lingkungan Indones*, 3(2), 46–49.
- WHO. (2004). *Panduan Lengkap WHO, Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue*. Kedokteran EGC.
- WHO. (2011). *Compherensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue haemorrhagic Feve*.